# ABSTRAK

Tesis ini berjudul "**Perlindungan Hukum Terhadap Klien Yang Minuta Aktanya Musnah Terkena Bencana Alam di Kota Palu**"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami bagaimana perlindungan hukum terhadap minuta akta dalam penyimpanan protokol notaris yang rusak atau musnah akibat bencana alam di kota Palu dan bagaimana peranan Majelis Pengawas Daerah dalam mengatasi musnahnya minuta akta klien yang terkena bencana di Kota palu.

Penelitian ini bersifat Empiris dan Yuridis Normatif yaitu dengan melakukan penelitian di beberapa kantor Notaris di kota palu dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM kota Palu, serta mengkaji undang-undang yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perlindungan hukum para pihak belum diatur secara jelas dalam undang-undang namun para pihak mendapatkan perlindungan hukum secara *preventif* dan *Represif* dari pemerintah sebagai payung hukum masyarakat dimana para pihak diberikan kebebasan untuk mengajukan permohonan ke pengadilan agar salinan akta yang masih ada pada para pihak dapat ditetapkan kebenarannya untuk mencegah terjadinya sengketa yang timbul di kemudian hari, selain itu para pihak dapat mengajukan permohonan ganti rugi atas kerugian yang timbul ke pengadilan. Sementara itu langkah yang dilakukan oleh Majelis Pengawas Daerah hanya sebatas perlindungan terhadap Notaris yakni dengan memerintahkan kepada notaris yang bersangkutan untuk membuat berita acara kehilangan ke kepolisian dengan tembusan ke Majelis Pengawas Pusat dan Organisasi Notaris, Majelis Pengawas Daerah berwenang menyerahkan protokol notaris kepada notaris yang baru yang masih aktif, adapun para pihak yang membutuhkan salinan akta yang minutanya musnah karena bencana Majelis Pegawas Daerah memerintahkan notaris untuk membuatkan akta yang baru.

**Kata Kunci** : *Perlindungan Hukum, Minuta Akta, Bencana Alam.*

# ABSTRACT

This thesis is entitled **"Legal Protection of Clients whose Minutes Acted to Be Destroyed by Natural Disasters in Palu City."**

This study aims to determine and understand how the legal protection of the minutes of the deed in the storage of notary protocols damaged or destroyed due to natural disasters in the city of Palu and what steps are taken by the Regional Supervisory Council in providing legal protection to the parties whose minute deeds were destroyed due to natural disasters.

This research is *Empirical* and *Normative Juridical*, namely by conducting research in several Notary offices in the hammer city and the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights in Palu and reviewing the laws related to this research.

The results showed that the legal protection of the parties had not been regulated in the law, but the parties get preventive and repressive legal protection from the government as paying the legal community in which the parties.

The freedom to apply to the court is granted so that a valid copy of the deed can be determined to prevent disputes arising in the future. Also, the parties can submit a request for compensation for losses incurred to the court. Meanwhile the role by the Regional Supervisory Council are only limited to the protection of the Notary, namely by ordering the Notary concerned to make the minutes of the loss of police force with a copy to the Central Supervisory Council and Notary Organization, the Regional Supervisory Council has the authority to submit protocol notaries to the new Notary who is still active, while the parties who need a copy of the deed whose minutes were destroyed because of the disaster the Regional Peasant Assembly ordered the Notary to do a new act.



**Keywords:** *Legal Protection, Deed of Law, Natural Disasters.*